

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu kualitatif yaitu merupakan pendekatan ilmiah yang mengungkap keadaan sosial tertentu melalui deskripsi pada kenyataan yang benar, dijabarkan oleh kalimat-kalimat berdasar pada suatu teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang didapat berdasarkan situasi ilmiah. Metode kualitatif berupaya untuk menyingkap suatu fenomenal yang terjadi pada individu, kelompok, ataupun yang terjadi pada masyarakat sekitar. Secara mendetail, menyeluruh, dan penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian jenis deskriptif, yaitu penelitian yang mengarahkan peneliti agar mempelajari dan mendokumentasikan suatu keadaan sosial baik secara luas, menyeluruh, dan mendalam. Penelitian deskriptif bermaksud untuk memobilisasi informasi mengenai status suatu gejala yang ada.²

B. Kehadiran Peneliti

Keutamaan menjalankan suatu penelitian dibutuhkan, pelaksanaan penelitian yang melibatkan secara langsung kegiatan yang ada dilapangan

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 28

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 309

untuk mengumpulkan data. Peneliti menjadi instrument utama untuk menemukan atau menangkap makna dan sebagai alat mengumpulkan data.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi usaha dalam penelitian ini adalah Industri Tahu Takwa Populeer Kelurahan Tinalan Gang IV Kota Kediri. (Jl. Letjend Suparman No.73, Tinalan, Kec.Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64132)

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif merupakan suatu rancangan dari kalimat atau kata-kata dan sebuah kegiatan seterusnya ialah data pendamping semacam dokumen dan kata-kata lain. Sumber data untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁴

a. Sumber data primer

Peneliti memperoleh data primer atau data berbentuk kata-kata terkait fokus penelitian secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini memiliki data-data yang diperoleh secara langsung melalui sumber data primer yaitu Pengrajin Tahu Takwa Populer Kelurahan Tinalan Gang IV.

b. Sumber data sekunder

Peneliti juga memiliki data sekunder yang didapat secara tidak langsung. Data sekunder dapat berupa adanya bukti pada buku catatan yang sudah disusun dalam arsip atau data dokumen, baik yang sudah dipublikasikan melalui berbagai media ataupun yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang dimiliki oleh Pemilik

³ Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 44

⁴ Beni Ahmad S, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 186

pengrajin tahu takwa di kelurahan tinalan berupa buku atau arsip, Koran, dan artikel di berbagai media.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahap paling utama di dalam penelitian yang berfungsi untuk mendapatkan data yang memenuhi standar. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:⁵

a. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan proses merekam pola perilaku manusia, sebuah objek, ataupun suatu kejadian tanpa adanya komunikasi dengan subjek. Dan diamati dengan teliti dan hati-hati. Proses ini mengubah suatu fakta dilapangan menjadi data.

b. Wawancara

Fungsi wawancara yang dilakukan guna mengumpulkan data. Wawancara dilakukan dengan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna memperoleh informasi mendalam dari narasumber yang terjadi di lapangan, dan nantinya menjadi sebuah permasalahan yang dapat diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan beberapa kumpulan barang bukti pada penelitian yang terdapat fakta dan beberapa data yang tersimpan. Wujud dari dokumentasi dapat berupa biografi, foto, buku catatan harian dan lainnya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Jakarta: Alfabeta, 2015), 137

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan guna menunjukkan bahwa data yang telah diperoleh sudah sesuai dengan fakta di lapangan. Untuk memperoleh keabsahan data tersebut dilakukan dengan cara:⁶

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melaksanakan peninjauan dengan cermat dan teliti. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan pada data yang telah ditentukan.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari beraneka sumber dengan banyak cara dan berbagai waktu. Triangulasi berguna untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda seperti wawancara, kemudian diteliti dengan observasi dan dokumentasi.

G. Analisis Data

Analisis data ialah proses mengatur, mengurutkan, memilah data, mensintesis, mencari, dan menjumpai pola, menemukan sesuatu yang penting terhadap data sehingga bisa dipresentasikan kepada orang lain. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :⁷

a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu memilah, merangkum, menyederhanakan, mengabstrakan, dan mentransformasi data telah diperoleh dari buku catatan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 368

⁷ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 164

dilapangan. Reduksi data adalah potongan dari analisis yang dapat mengasah, menggolongkan, memfokuskan, menghapus yang tidak diperlukan, dan mengelompokkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang sudah direduksi akan memiliki gambaran atau pandangan yang lebih jelas dan terarah serta memudahkan para peneliti melangsungkan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu proses penyusunan informasi kompleks menjadi bentuk yang sistematis, sehingga bentuk sistematis, sederhana, dan selektif serta dapat dimengerti maksudnya, dan memberikan asumsi adanya penarikan pola yang bermakna, dan memberi peluang adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan atau kegiatan. Penyajian data akan mempermudah peneliti guna memahami apa yang sedang terjadi, menyusun rencana kerja selanjutnya sehingga dapat dipahami.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan ialah inti dari penelitian yang menjabarkan pendapat akhir pada uraian sebelumnya. Simpulan dalam penelitian harus sejalan dengan fokus utama penelitian, tujuan dari penelitian, dan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan interpretasi dan ulasan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang digunakan penulis pada penelitian yang berjudul Analisis Strategi Intensif dalam Pengembangan Usaha Home Industri Tahu Takwa, mengacu pada pendapat Lexy J. Moeloeng, yaitu:⁸

1. Tahap Pra Lapangan.

Tahap pra lapangan meliputi penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi proposal penelitian, menghubungi lokasi yang digunakan untuk penelitian, membuat serta mengurus surat izin dilakukannya penelitian, dan seminar proposal. Selanjutnya menyiapkan perlengkapan kebutuhan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini meliputi memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan, berperan sebagai peneliti serta melakukan pencarian dan pengumpulan data sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data.

Pada tahap analisis data kegiatan yang dilakukan adalah memilah dan menelaah seluruh data yang diperoleh meliputi data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan, kategorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.

⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 85

4. Tahap Penulisan Laporan.

Tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi, dan catatan selama berada di lapangan menjadi laporan yang sistematis, selanjutnya konsultasi hasil penelitian serta perbaikan hasil konsultasi.